

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Radio Persatuan Bantul

1. Sejarah Berdiri Radio Persatuan 94,2 FM Bantul Yogyakarta

Sebagai satu-satunya radio di ibukota Kabupaten Bantul, sejak permulaan berdirinya hingga saat ini, Radio Persatuan tetap menjalankan fungsi sebagai media hiburan dan penerangan, melalui sajian acara-acaranya yang ditujukan kepada seluruh lapisan masyarakat. Tanggal 11 Maret adalah berdirinya Radio Persatuan di kawasan Depok 76 Bantul dengan menempati frekuensi AM 362,3 Khz beralih ke AM 828 Khz. Januari 1984 Radio Persatuan pindah di Jalan Jend. Sudirman 12A, karena musibah kebakaran yang terjadi pada 26 Agustus 1986 lokasi ini kembali mengalami perpindahan ke Jalan Jend Ahmad Yani 22 hingga sekarang.

Perjalanan Radio Persatuan untuk menghadirkan siaran terbaik bagi pendengar semakin lengkap dengan beralihnya ke jalur FM pada 1 Juli 1997 dengan menempati frekuensi 93.9 Mhz. Siaran Radio Persatuan 93.9 FM diterima dengan baik di 4 Kabupaten (Bantul, Kulon Progo, Sleman, Gunung Kidul) dan 1 Kodia Yogyakarta, serta daerah sekitarnya (Purworejo, Kutoarjo, Kebumen, Muntilan, Magelang, Klaten, dll).Bantul merupakan kota Kabupaten dari 4 DATI II Kabupaten dan 1 Kotamadya yang dimiliki Propinsi DIY.

Di ibukota Kabupaten Bantul inilah letak studio Radio Persatuan, berdiri antara sebuah daerah dengan permadani sawah hijau membentang sampai lembah pegunungan Slarong, pegunungan Menoreh, dan pegunungan Seribu lainnya, yang bertepikan laut selatan, dari pantai Parangteritis, pantai Samas, pantai Patihan dan berujung pantai Pandansimo.

Berawal dari ruangan sempit dikawasan Depok 76 pada tahun 1968 maka 11 Maret 1970 ditetapkan sebagai hari lahir, Radio Persatuan boyong ke Jalan Jendral Sudirman A/12 tahun 1984, musibah kebakaran yang terjadi tahun 26 Agustus 1986 bukan halangan dukungan dari Kadang Radio Persatuan pula akhirnya dapat kembali mengudara dari jalan Jendral Ahmad Yani 22. Nelayan, petani, pedagang, buruh dan pegawai kantor berbaur mahasiswa dan pelajar mereka menyimak SW 71 menjadi AM 362,3 Khz berubah 828 Khz hingga 1 Juli 1997 pindah ke jalur FM 93,9 Mhz Dengan kekuatan pemancar Italy DB-KA 2500 dan antena Spanyol OMB 6 Bay yang mampu menjangkau pendengar radius 60 Km efektif, selain DIY masuk pula daerah di wilayah Jawa Tengah seperti Purworejo, Kebumen, Magelang, Klaten, Solo dan daerah-daerah lain.

2. Letak Geografis

Jika dilihat dari segi geografisnya letak kantor Radio Persatuan Bantul berada di Jl. Jendral A.Yani No.22 Bantul, Yogyakarta 55711. Sedangkan

letak secara kompas adalah:

Sebelah utara berbatasan dengan perkampungan warga

Sebelah selatan berbatasan dengan rumah warga

Sebelah timur berbatasan dengan sawah warga

Sebelah barat berbatasan dengan jalan

3. Program Radio Persatuan

Sebagai media musik dan informasi bagi pendengarnya. Radio Persatuan selalu memberikan yang terbaik.

Kebanyakan masyarakat Bantul adalah pecinta Dangdut, kekhasan Radio Persatuan yang sudah terkenal sebagai Radio Dangdut memberikan tempat terbanyak untuk acara tersebut seperti Hello Dangdut, Goyang Suka-Suka, Terminal Dangdut, Idola (Irama Dangdut Lama), Dan 10 Top Dangdut. Kami menyebutnya Media goyang paling kondang.

Lagu Indonesia menempati urutan kedua dengan acara-acara You & Me, Nonstop Musik Indonesia, Yogyakarta Top Hits Dan 10 Top Indonesia.

Sedangkan Caraka (Canda Ria Karaoke), Gelar Campursari, Laras Langgam Jawa, Keroncong Siang, Banyolan Mataram (Insert Disela-Sela

Acara) Dan Wayang Kulit masih menjadi menu daerah yang sangat diperhatikan kondisi masyarakat Kab. Bantul yang kental dengan ciri khas keagamaanya, sehingga siaran-siaran Radio Persatuan 92,4 FM bernuansa Islami dengan salam, canda dan gaya. Lagu bertema Islami seperti Irama Gambus dan Qosidah, begitu pula acara-acara khususnya seperti Kajian Islami, Dialog Agama Islam, Mimbar Jum'at, Pitutur Luhur, Nada Islami, Santapan Rohani, Gema Maghrib Dan Mutiara Hikmah teteap mendapat porsi spesial dengan didukung Da'i/Ustad ternama dari Kab. Bantul dan DIY.

Sebagai media informasi, Tim Pemberitaan Radio Persatuan 94,2 Fm (Tergabung dalam jaringan Radio Lokal Untuk Demokrasi-JRLD) siap menyajikan berita-berita aktual dan faktual Kabupaten Bantul pada khususnya dan DIY pada umumnya. Berita hangat ini ditayangkan dalam Info Bantul dan Info Sekilas disela-sela program acara harian. Radio Persatuan juga menyajikan berita seputar kegiatan badan legeslatif (DPRD) dalam Info Legislatif yang disiarkan setiap akhir pekan.

Tak kurang, acara-acara interaktif pendukung fungsi informasi yang diemban Radio Persatuan pun digelar. Diantaranya : Medika, Swara Ayu, Silaturahmi dengan Bupati Bantul, Otak Atik Solusi, Obrolan Hukum. Selain memberi kesempatan pendengar untuk berpartisipasi aktif melalui telepon, acara-acara tersebut juga didukung materi dalam bentuk vox pops yang merupakan hasil liputan reporter Radio Persatuan.

Radio Persatuan juga memberikan hadiah bagi pendengar lewat kuis yang disiarkan secara acak disela-sela acara dan setiap jam 8 malam dan pagi, Kuis Jam 8.

4. Jumlah Pendengar

Target pendengar Radio Persatuan 94,2 FM ditujukan pada kelompok pendengar usia 12 ke atas, dengan tingkat pendidikan SD, SMP, SMU, dan Perguruan Tinggi dari strata sosial masyarakat menengah, yang pada umumnya sudah menggunakan toiletris, mengkonsumsi teh, kopi, sirup, kecap, minyak goreng, detergen, obat nyamuk bakar. Selain itu juga pengguna jamu dan obat-obatan.

Secara lebih rinci pendengar Radio Persatuan 94,2 FM dapat dikelompokkan sebagai berikut :

Table 1.1 Pendengar Radio Persatuan Bantul dilihat dari jenis kelamin adalah sebagai berikut:

NO.	Jenis kelamin	%
1.	Pria (laki-laki)	42 %
2.	Perempuan	58 %

Sumber Dokumentasi (Radio Persatuan Bantul)

Berdasarkan table di atas dapat diketahui jumlah pendengar Radio Persatuan Bantul lebih banyak digemari oleh kaum perempuan dengan perbedaan mencapai 8 persen atau dominan para ibu-ibu rumah tangga.

Table 1.2 Pendengar Radio Persatuan Bantul dilihat dari Usia.

No.	Usia	%
1.	12 – 25 Tahun	35 %
2.	25 – 40 Tahun	40 %
3.	Lansia	25 %

Sumber Dokumentasi (Radio Persatuan Bantul)

Berdasarkan table di atas menggambarkan jumlah pendengar berdasarkan usia mulai dari anak-anak 12-15 sebanyak 35% tercatat sebagai pendengar aktif, kemudian dewasa sampai orang tua 25-40 mencapai 40% juga tercatat sebagai pendengar aktif serta lansia, mencapai 25% yang tercatat dalam dokumentasi penyiar Radio Persatuan Bantul.

Table 1.3 Pendengar Radio Persatuan Bantul dari segi gender :

No.	Ses	%
1.	Gol A1, A2, B	10 %
2.	Gol C1, C2	40 %
3.	D, E	50 %

Sumber Dokumentasi (Radio Persatuan Bantul)

Dapat disimpulkan bahwa dari segi jender pendengar aktif Radio Persatuan berdasarkan golongan A1, A2, B sebanyak 10% kemudian golongan C1, C2, sebanyak 40% dan gol D, E sebanyak 50%. Dengan demikian pendengar dari golongan D dan E adalah pendengar terbanyak.

Table 1.4 Pendengar Radio Persatuan Bantul dilihat dari segi pendidikan:

No.	Pendidikan	%
1.	SD	12 %
2.	SMP	32 %
3.	SMA	47 %
4.	Perguruan Tinggi	9 %

Sumber Dokumentasi (Radio Persatuan Bantul)

Jika dilihat dari segi pendidikan bahwa pendengar Radio Persatuan Bantul mencatat persentasi dari berbagai kalangan dunia pendiidkan baik tingkat SD sampai dengan tingkat perguruan tinggi juga tercatat sebagai pendengar aktif, dan untuk pendengar terbanyak adalah dari tingkat pendidikan SMA.

Table 1.5 Pendengar Radio Persatuan Bantul dilihat dari segi propesi pekerjaan

No.	Profesi	%
1.	Pengusaha / Wiraswasta	11 %
2.	Pelajar Mahasiswa	23 %

No.	Profesi	%
3.	Karyawan Buruh	17 %
4.	Petani	14 %
5.	Ibu rumah tangga	19 %
6.	Lai –lain	16 %

Sumber (Dokumentasi Radio Persatuan Bantul, Yogyakarta)

Berdasarkan tabel diatas mencatat pendengar dari berbagai profesi dengan kreteria pengusaha atau wirasuasta sebanyak 11%, keudian disusul pendengar dari kalangan pelajar sebanyak 23%, buruh sebanyak 17%, kemudian petani 14%, ibu rumah tangga sebanyak 19%, dan sisanya atau lain-lain sebanyak 16%.

5. Jangkauan Pendengar

Siaran Radio Persatuan 94,2 FM diterima dengan baik di 4 Kabupaten (Bantul, Kulon Progo, Sleman, Gunung Kidul) dan 1 Kodia Yogyakarta, serata daerah sekitarnya (Purworejo, Kutorejo, Kebumen, Muntilan, Magelang, Klaten, dll).

6. Jumlah Ruangan Pendukung Kerja

Tabel 2.1 Jumlah Ruang Pendukung Kerja

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi	Pemanfaatan
1	Ruang Direktur	1	Baik	Dipakai
2	Ruang Manejer	1	Baik	Dipakai

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi	Pemanfaatan
3	Ruang Callbox	1	Baik	Dipakai
4	Ruang Tamu	1	Baik	Dipakai
5	Ruang Receptionsinis	1	Baik	Dipakai
6	Ruang Musik Direkter	1	Baik	Dipakai
7	Ruang Produksi Iklan	1	Baik	Dipakai
8	Ruang Produksi Berita	1	Baik	Dipakai
9	Ruang Dapur	1	Baik	Dipakai
10	Kamar Mandi	1	Baik	Dipakai

7. Sarana dan Prasarana Pendukung :

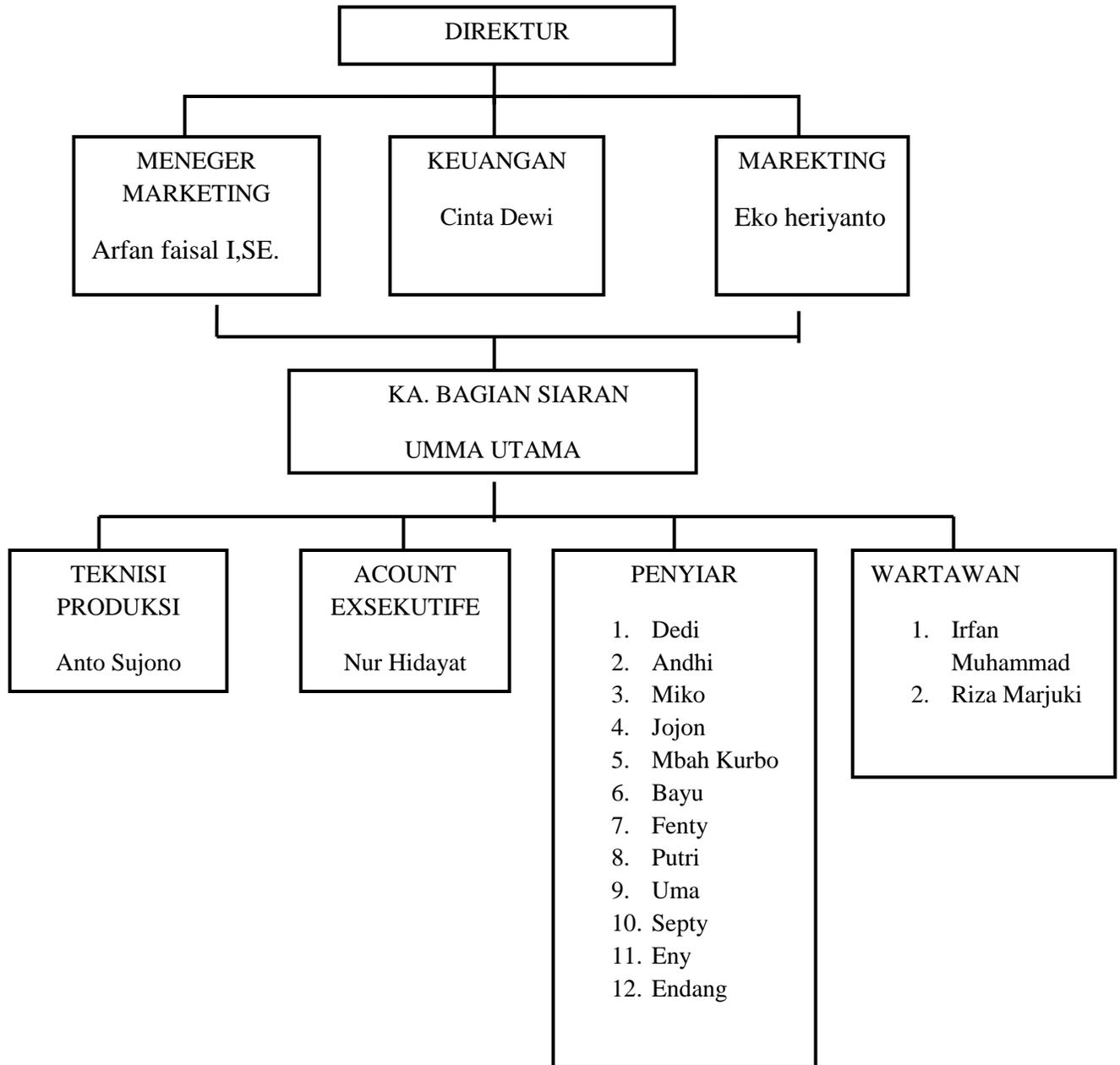
Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki Radio Persatuan adalah sebagai berikut dengan ketentuan semua layak atau digunakan.

Tabel 2.2 Daftar dan Jumlah Sapras

No	Jenis Sapras	Jumlah	Kondisi	Pemanfaatan
1	Komputer	8	Baik	Dipakai
2	Tv	2	Baik	Dipakai
3	Mikser	3	Baik	Dipakai
4	Printer	4	Baik	Dipakai
5	Meja	4	Baik	Dipakai
6	Kursi	15	Baik	Dipakai

Sumber (Dokumentasi Radio Persatuan Bantul)

8. **Bagan 1.1 Strukur Organisasi RADIO PERSATUAN BANTUL**



Sumber (Dokumentasi Radio Persatuan Bantul Yogyakarta)

B. Hasil dan Pembahasan

1. Deskripsi data penelitian

Dalam bab ini peneliti akan menyajikan tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai data-data yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2016 yaitu pada Radio Persatuan Bantul Yogyakarta.

Penelitian ini dilaksanakan di Radio persatuan Bantul dengan mengambil beberapa subyek dari pendengar aktif radio persatuan itu sendiri sebagai narasumber untuk menambah keterangan yang dibutuhkan peneliti.

2. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah karyawan dari pada Radio persatuan yang bertugas sebagai penyiar harian yang memahami bagaimana Radio Persatuan itu berjalan dalam siaran dibidang dakwah. Serta metode apa yang digunakan saat siaran dakwah disiarkan.

Adapun subyek penelitian yang menjadi sasaran untuk dimintai keterangan adalah karyawan atau penyiar itu sendiri dan pendengar aktif yang selalu setia menemani siaran dan selalu menriquest dalam berbagai sesi siaran keagamaan yang disiarkan oleh Radio Persatuan Bantul.

3. Hasil Observasi

Dalam kaitan hal ini peneliti sebelumnya telah melakukan Pratek kerja Lapangan atau magang di Radio persatuan ini sehingga bnyak yang penliti tau dan dirsa menarik untuk menliti di Radio persatuan. Sebenarnya peneliti sangat tertarik oleh siaran yang bernuansa kegamaan atau dakwahnya, karena di Radio Persatuan sendiri siaran keagamaan selalu mendatangkan tokoh agama seperti Ustadz sehigga para pendengar merasa senang karena bisa benincang langsung dengan narasumberya yaitu dengan menghubungi ke nomer yang telah disediakan oleh Radio persatuan bantul.

Dalam pengamatan yang dilalukan oleh peneliti selama melakukan magaang, dalam hal siaran keagamaan para pendengar selalu menghubungi melalui telekomunikasi untuk sekedar berbiacara dengan narasumber terkait hal keagamaan. Disinilah peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana peran dari siaran dakwah yang disajikan oleh Radio Persatuan sehingga dapat membuat para pendengar katif untuk selalu mengikuti bahkan berdiskusi atau mennyakan langsung dengan media komunikasi telepon¹.

¹ Observasi di Radio persatuan Bantul pada bulan november 2015.

4. Deskripsi Hasil

Sebelum masuk kepada pembahasan dari pada hasil penelitian dilapangan, peneliti ingin menguraikan apa yang dimaksud dengan pendengar aktif dan bagaimana kriteria yang bisa disebut dengan pendengar aktif tersebut.

Pendengar aktif yaitu pendengar yang mampu mengontrol diri untuk menghargai lawan bicara dengan cara memberikan respon singkat dan memberikan input terhadap respon lawan bicara setelah lawan bicara mengemukakan idenya terlebih dahulu. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut :

Pendengar aktif bisa dikatakan dengan sebutan pendengar aktif ialah setidaknya dalam setiap harinya ia berpartisipasi dan mengikuti program yang disiarkan oleh radio, atau dalam seminggu minimal paling sedikit mendengarkan dan berpartisipasi sebanyak 4-5 kali. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dilapangan peneliti hanya mendapatkan beberapa pendengar aktif yang bersedia untuk dimintai keterangan, berikut nama-nama pendengar yang masuk dalam kriteria pendengar aktif:

Tabel 3.1 jumlah pendengar aktif

No	Nama Pendengar	Kreteria	Banyak Waktu
1	Bapak Supriyadi	Pendengar Aktif	Setiap hari
2	Ibu Siwuh	Pendengar Aktif	3-5 kali Seminggu
3	Mas Edi	Pendengar Aktif	3-5 kali Seminggu
4	Bapak Supadi	Pendengar Aktif	3 kali Seminggu

Sumber (Dokumentasi wawancara Pendengar aktif)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pendengar aktif yang masuk dalam kriteria pendengar aktif ada 4 orang yang selebihnya hanya pendengar biasa. Walaupun banyak pendengar namun hanya 4 orang diataslah yang menjadi pendengar aktif dari pada siaran atau program dakwah Radio Persatuan Bantul.

a. Bagaimana peran siaran dakwah di Radio Persatuan 94,2 FM Bantul Yogyakarta dalam meningkatkan pemahaman keagamaan bagi pendengar aktif ?

Peran adalah serangkaian kegiatan atau aktivitas individu untuk dipenuhi dalam kedudukan sosial tertentu dalam masyarakat. Harapannya individu yang melaksanakan peran tersebut dapat memberikan dampak yang positif.

Dalam perannya siaran radio persatuan bantul telah menyajikan beberapa sajian yang menyangkut pada kajian kerohanian atau merujuk kepada nilai-nilai dakwah, dengan tujuan agar para pendengar mendapatkan kesejahteraan dunia dan akhirat. Pada radio program siaran dakwah tersebut mengandung ajakan kepada para pendengar untuk selalu tat dalam beribadah serta mematuhi apa yang sudah menjadi ajaran daam agama Islam. Radio Persatuan ini memiliki dua versi dalam siar dakwah, yaitu melalui program siar on air dan program siar off air. Progam siaran on air adalah suatu kegiatan program yang dilakukan secara langsung tanpa melalui media studio rekaman. Siaran langsung memiliki keunggulan tersendiri daripada program recording (rekaman). Acara ini mempunyai realita yang tinggi atau benar-benar sesuai kenyataan yang ada, dan lebih efisien. Siaran langsung yang dilaksanakan di dalam ruang studio memiliki risiko kegagalan yang sangat sedikit.

Adapun tanggapan masyarakat terhadap siaran dakwah Radio Persatuan adalah sebagai berikut :

Pertama adalah bapak Supardi warga masyarakat yang berprofesi sebagai petani ini mengatakan bahwa siaran dakwah Radio Persatuan adalah:

Gambar 1



Sumber (Dokumentasi pribadi wawancara 5 april 2016)

“Menurut saya siaran yang disajikan oleh Radio Persatuan ini sangat bagus dan menarik bagi saya, baik siaran yang bersifat umum ataupun yang bersifat dakwah. Selama saya menjadi pendengar aktif memang selalu ada siaran-siaran yang menyampaikan syiar-syiar yang merujuk kepada nilai dakwah agama kita yaitu Islam. Untuk siaran dakwah sendiri menurut saya sudah sangat bagus karna setiap kali siaran dakwah ini disiarkan selalu mengundang para tokoh agama dalam menyampaikan penjelasannya ya seperti ustazd atau yang lainnya, pesannya sangat bagus, mengena pada pendengar seperti saya yang intinya sangat positif.²”

Dari pendapat bapak Supriadi dapat disimpulkan bahwa siaran dakwah yang di sajikan oleh Radio Persatuan sangat diterima dan dijadikan siraman rohani pada setiap siaran yang berbau keagamaan. Selain itu juga bapak Supriadi adalah merupakan pendengar aktif Radio Persatuan ini sehingga beliau mengetahui setiap siaran baik yang baru atau yang lampau.

Sedangkan menurut pendapat Ibu Siwuh :

Gambar 2

² Wawancara dengan pendengar aktif pada tanggal 26 mei 2016.



Sumber Dokumentasi (pribadi 28 Mei 2016)

“Menurut saya Radio Persatuan ini bagus, program-programnya menarik, tidak membosankan dan selalu uptodate. Saya juga suka siaran religinya mas, selalu menyentuh dan membuat saya termotivasi, ya pada intinya saya berpendapat semua siaran bagus-bagus dan positif. Terutama materi shalat membuat saya tersentuh sekali, dari situ saya sekarang lebih sering shalat kemasjid.”

Dari pendapat ibu Siwuh diatas dapat disimpulkan bahwa media radio juga dapat menyampaikan informasi, baik secara umum ataupun khusus yang berbau religi. Dengan kata lain, media adalah perpanjangan dan perluasan dari kemampuan jasmani dan rohani manusia. Berbagai keinginan, aspirasi, pendapat, sikap perasaan manusia bisa disebarluaskan melalui media³.

Berdasarkan wawancara beberapa pendengar aktif mereka mengatakan, setelah mereka mendengarkan tausiyah yang disiarkan oleh Radio Persatuan setidaknya ada perubahan dalam diri mereka, baik dari segi ketaatan dan keagamaan lainnya. Mereka juga mengatakan mereka jadi bisa mengerti apa itu tauhid yang sebenarnya.

³ Wawancara dengan pendengar aktif pada tanggal 28 mei 2016.

b. Bagaimana metode dakwah di Radio Persatuan Bantul Yogyakarta ?

Berdasarkan hasil wawancara dengan pegawai Radio Persatuan mengatakan bahwa metode yang digunakan dalam menyampaikan dakwah adalah dengan selalu menyajikan siaran-siaran keagamaan, yang dalam siaran tersebut Radio Persatuan selalu mengundang Ustazd atau Ustazah disetiap harinya.

Adapun metode yang digunakan ialah metode ceramah dimana pembicara atau ustazd memberikan tausiahnya selama kurang lebih 45 menit. Akan tetapi untuk setiap akhir pekan selalu ada sesi tanya jawab antar pembicara dengan pendengar melalui telepon. Namun yang lebih ditakankan dan sering digunakan ialah adalah metode ceramah.

Berikut gambar dokumentasi bersama pegawai Radio Persatuan

Gambar 3



Pendapat diatas sejalan dengan hasil wawancara dari beberapa pendengar aktif yang mengatakan bahwa siaran Radio persatuan bantul sangat bernuansa keagamaan, ini dibuktikan dengan banyaknya permintaan pendengar agar menyajikan langsung ustadznya dalam siaran langsung pada sesi acara siaran religius. Karena biasanya para pendengar aktif bisa langsung berbincang dengan nara sumbernya yaitu dengan *contact person* yang di sajikan oleh pihak Radio, agar masyarakat dapat menghubungi dan berkonsultasi masalah keagamaan kepada ustadz yang menjadi penyiar pada hari itu juga⁴.

Dengan demikian peran siaran dakwah Radio Persatuan Bantul ini dapat disimpulkan baik dari pendapat masyarakat ataupun kariawan, bahwasanya selama ini peran siaran dakwah sudah cukup mendapat sambutan baik setiap yang mendengarkannya.

c. Apa sajakah faktor pendukung dan faktor penghambat di Radio Persatuan Bantul dalam meningkatkan paham keagamaan para pendengar aktif ?

1) Faktor pendukung berdasarkan hasil wawancara dengan penyiar aktif Radio Persatuan mbak Putri mengatakan:

“Selama ini yang menjadi faktor pendukung dalam program keagamaan ialah sudah adanya ustadz yang menjadi pembicara tetap dalam setiap minggunya, sehingga ini sangat membantu

⁴ Observasi dan wawancara degan karyawan Radio Persatuan Bantul tgl, 30 juli 2016.

kami terutama pada program dakwah atau santapan rohani setiap minggunya, walaupun setiap harinya juga ada namun dengan adanya ustazd yang ingin bergabung menurut kami ini sangat mendukung sekali.”

Berikut gambar wawancara dengan penyiar aktif Radio Persatuan Bantul mbak Putri

Gambar 4



Sumber (Dokumentasi Pribadi wawancara 20 juli 2016)

Dengan demikian faktor pendukung program siaran dakwah Radio Persatuan adalah dengan adanya kerjasama dengan para ustazd ataupun ustazah disetiap harinya dan juga dengan adanya ustazd yang bersedia menjadi pembicara tetap disetiap minggunya.

- 2) Faktor Penghambat dalam siaran dakwah Radio Persatuan Bantul berdasarkan hasil wawancara dengan mbak Putri selaku penyiar aktif di Radio Persatuan Bantul mengatakan, bahwa selama ini yang menjadi faktor penghambat ialah hanya masalah teknis saja

untuk selain itu semuanya baik dan selalu terkontrol, walaupun ada
hanay keterlambatan sehingga menyebabkan siaran tertunda⁵.

5. Profil Ustazd Penceramah Radio Persatuan Bantul

a. Pertama

Nama : Hidayat Nurahman

Tanggal lahir : 7 september 1971

Alamat : Ngentak Kadibesa Sabdodadi, Bantul Yogyakarta

Status : Menikah

Pekerjaan : Guru

Agama : Islam

b. Kedua

Nama : Zainal

Tanggal lahir : -

Alamat : Bantul, Yogyakarta

Status : Menikah

Pekerjaan : Guru

Agama : Islam

Demikian profil singkat dari Ustazd Zainal dan ustazd Hidayat,, beliau merupakan pembicara setiap Minggu malam. Beliau juga ustazd yang aktif dalam memberikan ceramahnya di Radio Persatuan Bantul.⁶

⁵ Wawancara dengan penyiar Radio Persatuan Bantul tgl, 4 agustus 2016

⁶ Sumber dokumentasi Radio persatuan Bantul Yogyakarta tanggal 25 Agustus 2016.